



---

**PENINGKATAN KREATIVITAS IBU-IBU PKK MELALUI PELATIHAN  
PEMBUATAN BUKET SEBAGAI ALTERNATIF PELUANG USAHA  
DI DESA BLARAN KECAMATAN BARAT  
KABUPATEN MAGETAN**

Zaky Mubarak Sarmada, Adi Saputra, Aldi Kurniawan, Arizalis Siti Arofah,  
Dwiwana Fariska Mahmudah, Faiz, Hanafi Khoirul Azhari, 'Inayatul 'Izzati,  
Sermila, Siti Mu'alimah, Ulul Attarikhi, Yasri Silviana Widiastuti, Yulia Dwi  
Nurhasanah

Institut Agama Islam Ngawi

E-mail: [zhensmode@gmail.com](mailto:zhensmode@gmail.com)

---

**Abstract:** This Community Empowerment Practicum PPM activity aims to be an alternative business opportunity for PKK mothers. Bouquet training is useful to increase creativity, later bouquet making can increase family income. The implementation method used in community service using seminar methods, discussion methods and training methods at the beginning of the activity was carried out with seminar methods with material on creativity, business opportunities and how to start entrepreneurship, followed by making buckets. The training participants were 30 PKK mothers in Blaran Village, Barat District, Magetan Regency. Analysis of program achievement is carried out with a structured interview model of training participants. The results obtained from this community service activity, there was an increase in knowledge and training in this case PKK mothers on how to make a bouquet as an alternative business opportunity to increase family income.

*Keywords: creativity, bouquet creation, business*

**Abstrak:** Kegiatan Praktikum Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ini bertujuan memberikan alternatif peluang usaha bagi ibu-ibu anggota PKK. Pelatihan pembuatan buket diharapkan dapat memicu kreativitas peserta, yang dalam jangka panjang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Pelaksanaan program dilakukan melalui seminar, focus group, dan pelatihan sebagai sarana utama. Melalui pendekatan seminar, peserta pertama-tama mempelajari keterampilan teknis seperti pembuatan buket dan selanjutnya mendalami peluang bisnis kreatif serta strategi memulai usaha wirausaha. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Blaran, Kecamatan Barat, Kabupaten Magetan, dengan melibatkan tiga puluh perempuan anggota PKK sebagai peserta pelatihan. Teknik wawancara terstruktur digunakan untuk menganalisis pencapaian program dengan para peserta. Proyek pengabdian masyarakat ini membantu perempuan PKK memperoleh keterampilan pembuatan buket, yang kemudian mereka jual sebagai sumber pendapatan tambahan bagi keluarga mereka.

**Kata Kunci:** *kreativitas, pembuatan buket, usaha*

## **PENDAHULUAN**

Praktikum Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ialah pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan ini untuk mendapatkan pengalaman dunia nyata di luar kelas, di mana mereka dapat berinteraksi dengan orang-orang dari semua lapisan masyarakat dan belajar memecahkan masalah-masalah dunia nyata. Selain itu, tujuan PPM adalah melahirkan pribadi-pribadi yang kuat, berprestasi, berakhlak mulia, dan mungkin luar biasa, yang akan memberikan dampak positif bagi masyarakat begitu mereka bergabung. Sebagai bagian dari pengalaman Praktik Pemberdayaan Masyarakat (PPM), siswa memanfaatkan pengetahuan agama, seni, sains, dan teknologi untuk membantu orang lain mengatasi hambatan. Agar target audiens mampu mempraktekannya dalam kehidupan nyata.

Oleh karena itu, Kepala Desa Blaran berharap bahwa mahasiswa PPM akan membawa perubahan bagi perekonomian desa dan usaha mikro. Partisipasi dalam acara ilmiah seperti seminar, lokakarya, pelatihan, dan sejenisnya dapat membantu mereka mencapai tujuan mereka. Khusus dihubungkan dengan Praktikum Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Melihat situasi tersebut, mahasiswa PPM IAI Ngawi mengadakan program kegiatan yang bertujuan memberikan manfaat bagi warga Desa Blaran. Para ibu-ibu keluarga PKK di dusun I, II, III, dan IV menjadi target audiens dari proyek yang dilaksanakan.

Pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan tanda meningkatnya kesejahteraan (Indrawati, dkk., 1999). Kesejahteraan rumah tangga meningkat ketika perempuan mempunyai pendidikan yang lebih tinggi, memiliki hak milik, dan mampu bekerja di luar rumah serta mendapatkan uang sendiri. Selain itu, perempuan juga berperan penting dalam upaya pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan diri dan komunitasnya. (Muhyiddin Robani and Ekawaty 2019; Beloan et al. 2023)

Desa Blaran, Kecamatan Barat, Kabupaten Magetan, Jawa Timur merupakan rumah bagi anggota PKK yang mayoritas jumlahnya adalah ibu rumah tangga dari keluarga menengah ke bawah. Meskipun demikian, para ibu ini dipandang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Untuk mencapai stabilitas keuangan bagi keluarga mereka, penting untuk mengenali ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat penuh yang dapat berkontribusi pada angkatan kerja secara produktif. Hal ini akan membantu meningkatkan kesadaran diri dan semangat kewirausahaan mereka, serta membuka peluang kerja yang lebih luas. Salah satu alternatif kegiatan yang dapat membantu menumbuhkan dan meningkatkan potensi keluarga dan daerah adalah Pelatihan Pembuatan Buket yang bertujuan untuk mendorong kreativitas ibu-ibu PKK. (Hidayat and Chamariyah 2019)

Keahlian menciptakan buket dapat menjadi peluang untuk peningkatan kesejahteraan rumah tangga. Hal ini dikarenakan ketika perempuan mempunyai

pendidikan yang lebih tinggi, memiliki hak milik, dan mampu bekerja di luar rumah serta mendapatkan uang sendiri maka akan menjadikan kesejahteraan keluarga meningkat. Selain itu, perempuan juga berperan penting dalam upaya pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan diri dan komunitasnya. Menurut beberapa penelitian, perempuan dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan keluarga mereka dengan terlibat dalam operasi ekonomi domestik yang bermanfaat. American marketing association 1960 mendefinisikan pemasaran sebagai berikut “Pemasaran ialah pelaksanaan dunia usaha yang mengarahkan arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen (pihak pemakai )”.(Lie 2019)

Pelatihan Pembuatan buket memiliki tujuan agar mampu melatih kreatifitas serta menumbuhkan wawasan ibu-ibu PKK. Biasanya, saat merayakan hari ulang tahun, wisuda teman, atau acara lainnya, orang memberikan karangan bunga sebagai hadiah. Namun, bunga segar sering kali dibuang setelah beberapa saat karena sifatnya yang tidak tahan lama. Bunga-bunga ini tidak cocok untuk dipajang atau dijadikan oleh-oleh. Seiring perkembangan waktu, permintaan konsumen bergeser ke produk-produk yang lebih tahan lama dan kreatif. Agar bunga yang diberikan sebagai hadiah tetap segar untuk jangka waktu yang lama, kami hadir dengan konsep untuk menawarkan karangan bunga yang menggunakan bunga karton, bukan bunga asli. Karangan bunga makanan ringan hampir sama lazimnya dengan karangan bunga saat ini. Karangan bunga makanan ringan adalah cara yang bagus untuk menampilkan berbagai makanan ringan dalam penyajian yang menarik, seperti karangan bunga. Jumlah makanan ringan dan pola yang disertakan dalam buket makanan ringan menentukan harganya.

Karena banyak hal yang berhasil dan sukses berasal dari konsep orisinal, yang pada gilirannya memerlukan kreativitas, maka masuk akal jika bisnis dan kewirausahaan juga harus mengakui dan menghargai orisinalitas.(Fatmasari and Irmayana 2023)(Hadiyati 2011) Sebagai salah satu outlet kreatif, pembuatan snack buket akan menghasilkan sebuah produk yang banyak diminati sebagai kenang-kenangan dan kekinian saat ini, sehingga akan membuka peluang usaha masa depan bagi mereka yang mengikuti pelatihan. Pelatihan pembuatan buket jajanan merupakan salah satu alternatif pilihan usaha yang bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu PKK. Tujuannya agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

### **Permasalahan di Lokasi PPM**

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan oleh tim PPM kelompok 3 IAI Ngawi di Desa Blaran Kecamatan Barat Kabupaten Magetan dengan tema Ekonomi dan Usaha Mikro yang ada di Desa Blaran. Sesuai dengan tema yang kami dapat, maka kami melakukan peninjauan dengan cara diskusi/wawancara dengan kepala desa dan ibu-ibu PKK sebagai lokasi PPM. Dari beberapa langkah yang kami ambil diatas maka kami dapat menemukan beberapa permasalahan di lokasi tempat kami PPM tersebut, khususnya terkait dengan

Ekonomi dan Usaha Mikro yang terdapat di desa Blaran Kecamatan Barat Kabupaten Magetan yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan ibu-ibu PKK masih sangat minim dan kurang pengetahuan terkait usaha mikro sebagai salah satu usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.
2. Remaja Karang Taruna Desa Blaran yang telah menyelesaikan kegiatan belajar disekolah kebanyakan dari mereka kurang aktif dan kreatif dalam kegiatan sosial, sehingga menjadikan kegiatan Karang Taruna kurang aktif bahkan mati.
3. Keadaan masyarakat kurang memahami dan menguasai bagaimana digital marketing yang baik.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam PPM-T pengabdian masyarakat ini adalah metode penjelasan, diskusi dan praktik. Pada metode penjelasan, penulis menyampaikan materi pelatihan pembuatan buket secara langsung kepada Ibu-ibu PKK. Materi yang disampaikan tentang bahan-bahan buket, langkah-langkah pembuatan buket. Tujuan digunakannya metode diskusi supaya memahami tata cara pembuatan buket sebelum membuka usaha buket sendiri. Pada PPM-T ini juga menggunakan metode diskusi, penggunaan metode diskusi bertujuan untuk memecahkan masalah, menjawab pertanyaan Ibu-ibu PKK yang belum menguasai materi. Metode praktik jug digunakan dalam PPM-T ini. Metode praktik bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dengan menerapkan keterampilan yang telah dimiliki. Pada metode ini penulis mempraktikkan secara langsung cara membuat buket yang baik dan menarik, selain itu penulis juga mempraktikkan secara langsung tentang cara memasarkan buket melalui sosial media.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum penulis dan anggota kelompok menentukan program kerja selama PPM, terlebih dahulu melakukan observasi dilingkungan masyarakat Desa Blaran. Penulis beserta anggota kelompok menemukan kendala yang sampai saat ini menjadi problem desa yaitu kurangnya minat dan motivasi untuk mengembangkan UMKM.

Guna meningkatkan kreativitas warga masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK di Desa Blaran Kecamatan Barat Kabupaten Magetan, penulis menciptakan terobosan baru dengan mengadakan pelatihan pembuatan buket sebagai alternatif membuka peluang usaha.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan buket dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2023. Adapun lokasi pelaksanaan pelatihan bertempat di Balai Desa Blaran Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. Peserta pelatihan terdiri atas ibu - ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Blaran Kecamatan Barat

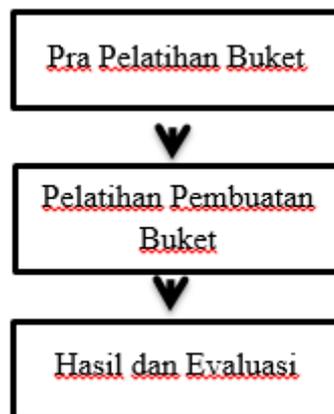
Kabupaten Magetan. Peserta Pelatihan yang hadir dalam kegiatan pelatihan tersebut sekitar 30 orang.

Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan ini antara lain seminar dan pelatihan pembuatan buket, pelatihan pembuatan buket tindak lanjut dan Evaluasi pelaksanaan pelatihan.

Pada kesempatan tersebut, yang menjadi narasumbernya yaitu Ketua Kelompok PPM dan dibantu oleh anggota kelompok. Kegiatan dimulai dengan seminar pemaparan materi mengenai pengenalan bahan-bahan pembuatan buket. Narasumber memberikan contoh dan tahapan dalam membuat buket.

Setelah dilakukan seminar tersebut kami mengadakan pelatihan tindak lanjut. Dari pelatihan tersebut terdapat 6 orang ibu PKK yang ingin mengikuti pelatihan tindak lanjut. Pelatihan tindak lanjut tersebut dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2023 bertempat di Posko PPM kami. Pada pelatihan tersebut kami memberikan pelatihan pembuatan buket ulang untuk memaksimalkan pemahaman Ibu PKK dalam pembuatan Buket. Selain itu, kami juga memberikan motivasi untuk membuka usaha buket. Berikut alur pelatihan pembuatan buket snack:

Gambar 1. Bagan alur pelatihan pembuatan buket



Sebagian besar partisipan kegiatan pelatihan pembuatan buket menunjukkan antusias yang besar atas inisiatif pengembangan masyarakat yang dilaksanakan. Banyaknya karangan bunga yang dibuat dan banyaknya pertanyaan yang diajukan mengenai proses tersebut menunjukkan antusias ini. Narasumber melakukan yang terbaik untuk mengatasi permasalahan ini dan membahas lebih jauh topik yang ada.

Dalam dunia bisnis harus mengetahui dan memperhitungkan untung dan rugi suatu usaha. Salah satu strategi yang utama yaitu membuat Analisa produksi. Tabel berikut menjelaskan analisa usaha produksi buket pada pelaksanaan program kerja PPM Institut Agama Islam:

Tabel 1. Analisa usaha produksi buket

<b>NO</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga Per @</b>	<b>Jumlah Harga</b>
1	Kertas chellophane	3 Lembar	Rp. 3.000	Rp. 9.000
2	Isolasi	1 Pcs	Rp. 5.000	Rp. 5.000
3	Doubletape	1 Pcs	Rp. 3.000	Rp. 3.000
4	Gunting	1 Pcs	Rp. 5.000	Rp. 5.000
5	Pita satin	3 Pcs	Rp. 1.000	Rp. 3.000
6	Tusuk sate	1 Pak	Rp. 10.000	Rp. 10.000
7	Snack	30 Pcs	Rp. 500	Rp. 15.000
8	Sterofoam	1 Lembar	Rp. 15.000	Rp. 15.000
9	Cutter	1 Pcs	Rp. 3.000	Rp. 3.000
10	Kartu Ucapan	3 Pcs	Rp. 2.000	Rp. 6.000
	Total			Rp. 74.000

Dari hasil analisis tersebut menghasilkan 3 buket. Per buket dijual dengan harga Rp. 35.000,-. Jadi, dapat dikalkulasikan  $3 \times \text{Rp. } 35.000 = \text{Rp. } 105.000,-$  mendapat keuntungan Rp. 31.000,-

Pada tabel diatas menjelaskan analisa usaha produksi Pembuatan Buket oleh Mahasiswa IAI Ngawi kelompok 3 di desa Blaran kepada Ibu-ibu PKK. Pada dasarnya buket ini dijual dengan variasi yang berbeda-beda tergantung jenis bahan, kerumitan pembuatan serta ukuran buketnya. Untuk langkah-langkah pembuatan buket snack sebagai berikut:

1. Siapkan bahan bahan yang diperlukan
2. Rekatkan snack dengan tusuk sate menggunakan isolasi lakukan ke semua bagian snack
3. Tancapkan snack yang sudah ada tusuknya ke sterofom secara bertingkat
4. Rekatkan satu persatu snack yang sudah ada tusuknya ke sterofom secara bertingkat

5. Potong kertas chellophane menjadi 12 bagian
6. Ambil 1 bagian chellophane, lipat menjadi 2 bagian agak menyerong dan tegak berdiri, rekatkan menggunakan solasi dan beri sedikit doubletape
7. Tempelkan chellophane pertama ke bagian belakang snack di sisi tengah (center)
8. Ambil 2 bagian lagi, lakukan langkah yang sama dan rekatkan agak kebawah / bertingkat
9. Ambil 2 bagian lagi, lakukan langkah yang sama lagi hingga 3 tingkat
10. Ambil 2 bagian menghadap sebaliknya (landscape), lipat menjadi 3 dan rekatkan di tingkat ke empat agak di remas
11. Ambil 2 bagian lagi, lakukan hal yang sama seperti langkah ke 10 sampai chellophane menutup bagian depan buket
12. Ambil 2 bagian lagi untuk menutup bagian bawah sterofom dan rekatkan membentuk seperti rok
13. Pasang pita di leher buket lakukan sebanyak 2 kali
14. Beri label stiker dan juga hangtag apabila sudah memiliki label produk
15. Buket sudah siap dijual atau dipasarkan

Antusiasme ibu-ibu PKK dalam mengikuti pelatihan ditunjukkan berdasarkan hasil kreasi buket yang dihasilkan oleh kelompok ibu-ibu. Berikut ini adalah salah satu contoh buket yang dihasilkan:

Gambar 2. Hasil pelatihan buket bersama Ibu-ibu PKK



*Sumber: dokumentasi kegiatan*

## Digital Marketing

Pada pelatihan ketiga, ibu-ibu PKK diberikan materi tentang pemasaran daring (Digital Marketing). Dunia usaha harus berubah seiring dengan perkembangan zaman, terutama dalam cara mereka beriklan, untuk mengikuti pesatnya kemajuan teknologi. Oleh karena itu, berguna bagi pemilik untuk mendidik pelanggan mereka tentang pentingnya metode pemasaran internet saat

ini. Untuk memudahkan pemilik bisnis dalam menarik konsumen, strategi yang diterapkan meliputi pengoperasian pasar dan media sosial, pembuatan akun di platform-platform tersebut untuk digunakan sebagai ruang pemasaran, dan promosi pemasaran digital melalui penggunaan platform-platform tersebut dan obrolan sosial. Untuk terlibat dalam percakapan satu lawan satu sambil juga menciptakan produk inovatif untuk pemilik perusahaan.

Gambar 3. Foto bersama Ibu-ibu PKK dengan hasil buket pelatihan



*Sumber: dokumentasi kegiatan*

Menurut Prasetyowati, Strategi digital marketing karena dapat menjaga motivasi mitra, memastikan pemasaran sejalan dengan tujuan perusahaan, dan membantu mitra menemukan target pasar yang tepat, ini merupakan alat penting bagi pemilik mitra. (Prasetyowati, Martha, and Indrawati 2020) Penjualan dan target pasar hanya terbatas pada lingkaran dalam mitra karena mitra belum memahami pentingnya pemasaran digital dan inovasi produk sebagai metode pemasaran. Oleh karena itu, kami menyediakan layanan dengan cara :

1. Mendidik masyarakat tentang metode pemasaran yang efektif.
2. Membantu mitra dalam menyiapkan dan mengelola profil media sosial dan pasar mereka.
3. Membawa ide-ide baru pada barang.

Sasaran kami pada pemasaran daring ini menggunakan sosial media whatsapp dan Instragram. Pemilihan whatsapp dan instragram sebagai sarana pemasaran karena mudah bagi ibu-ibu mengakses sosial media tersebut. Di zaman sekarang instagram dan whatsapp sangat membantu untuk memasarkan produk. Penggunaannya yang mudah dan efisien bagi kalangan ibu-ibu.

Landasan strategi pemasaran adalah pemasaran digital, yang mencakup media sosial dan platform obrolan sosial seperti Instagram dan Whatsapp. Platform-platform ini dapat mendorong penjualan, memfasilitasi penemuan mitra konsumen, dan menarik konsumen dengan informasi yang memperluas target pasar.

## **Evaluasi**

Satu minggu setelah pelaksanaan pelatihan karangan bunga, barulah dilakukan prosedur monitoring dan evaluasi. Pada dasarnya ibu-ibu PKK bebas memproduksi buket apa pun yang mereka pilih. Hal ini terlihat dari tingkat engagement dan produk akhir buket tersebut. Dari hasil pelatihan beberapa kali yang diadakan bersama Ibu-ibu PKK seiring berjalannya waktu buket yang dipasarkan melalui sosial medianya mampu memikat daya tarik konsumen untuk membeli buket, dan juga secara perlahan dapat meningkatkan kreativitas ibu-ibu PKK dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, harus ada lebih banyak inovasi dalam kualitas karangan bunga. Ibu-ibu PKK di Desa Blaran harus mampu mempromosikan dirinya lebih dari sekedar lingkungan sekitar. Karena hadirnya vendor pesaing

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan Pembuatan Buket dalam rangka pengabdian pada masyarakat pada ibu-ibu pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) Desa Blaran, Kecamatan Barat, Kabupaten Magetan dengan pelatihan pembuatan buket ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kemahiran dan kerapian ibu-ibu pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) berbeda-beda dalam pengemasan buket masih belum rapi jadi perlu dievaluasi lagi sehingga hasilnya dapat mempunyai daya saing.
2. ibu-ibu pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) mempunyai motivasi tinggi ketika diberikan pelatihan dan motivasi kewirausahaan sehingga kegiatan ini sangatlah bermanfaat dan menarik untuk meningkatkan ekonomi ibu-ibu PKK di desa Blaran.
3. Sebagai Upaya tindak lanjut program kerja pelatihan pembuatan buket pada ibu-ibu pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) di lakukan pelatihan sebanyak 3 kali, pertama yaitu seminar pelatihan buket, kedua pelatihan tindak lanjut, ketiga pelatihan digital marketing.

Besar harapan dengan Ibu -ibu PKK tetap terjalin koordinasi agar dapat meningkatkan hubungan kerjasama yang baik. Selain itu, memberikan sosialisasi pelatihan pembuatan buket dan digital marketing dengan tujuan memberikan wawasan ilmu yang bermanfaat, menciptakan kreativitas dan inovasi serta mengembangkan nilai ekonomi di masyarakat khususnya Desa Blaran Kecamatan Barat Kabupaten Magetan.

## **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kepada Kepala Desa Blaran, Kecamatan Barat, Kabupaten Magetan yang telah memberikan izin terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih kepada Ibu-ibu PKK yang mengikuti latihan pembuatan bunga dan kami sangat mengapresiasi. Dan yang terakhir atas

keberhasilan dan kelancaran acara pengabdian masyarakat ini, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam terselenggaranya acara ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Beloan, Bertha, Rostini Rostini, Nisma Iriani, Nurmillah Ilyas, Andi Jamaluddin, Harniati Harniati, and Syahribulan Syahribulan. 2023. "Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga." *Journal of Training and Community Service Adpertisi (Jtcsa)* 3 (1): 40–44. <https://doi.org/10.62728/jtcsa.v3i1.334>.
- Fatmasari, Fatmasari -, and Andi Irmayana. 2023. "Pengaruh Kreativitas, Inovasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm." *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 10 (4): 1233–44. <https://doi.org/10.37606/publik.v10i4.745>.
- Hadiyati, Ernani. 2011. "Kreativitas Dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (JMK)* 13 No.1: 8–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>.
- Hidayat, Hidayat, and Chamariyah Chamariyah. 2019. "Bank Sampah Lontar Mandiri: Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Lontar Kecamatan Sambikerep." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 2: 1437–44.
- Lie, Darwin. 2019. "Buku Usaha Kecil Dan Kewirausahaan: Pola Pikir, Pengetahuan Dan Keterampilan." Madenatera.
- Muhammad Muhyiddin Robani, and Marlina Ekawaty. 2019. "Analisis Dampak Pemberdayaan Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga." *Al-Muzara'ah* 7 (1): 1–18. <https://doi.org/10.29244/jam.7.1.1-18>.
- Prasetyowati, Andy, Jefry Aulia Martha, and Aniek Indrawati. 2020. "Digital Marketing." *EduLitera (Anggota IKAPI–No. 211/JTI/2019)*.